

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia maka taraf hidup manusia akan meningkat pula hal tersebut terjadi baik itu secara individu maupun sosial, oleh karenanya pendidikan menjadi suatu hal penting di dalam peradaban manusia, khususnya dalam pembangunan nasional. Pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berlandaskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional hal yang menjadi sorotan dari pendidikan nasional adalah penanaman karakter baik kepada para peserta didik (Amin dkk., 2017).

Darmiyati mengutip pernyataan dari Kun Setyaning Astuti yang menyatakan bahwa “Pendidikan karakter memiliki 16 nilai dasar yaitu: disiplin, taat beribadah, bertanggung jawab, memiliki etos kerja, sinergis,

mandiri, inovatif dan kreatif, kritis, peduli dan kasih sayang, visioner, adil, ikhlas, sederhana, nasionalisme, internasionalisme, dan jujur (Zuchdi, 2011). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kejujuran menjadi salah satu dari pendidikan karakter.

Menurut Humaidi mengartikan kejujuran sebagai sendi yang sangat penting di tengah masyarakat, karena dengan adanya kebenaran maka akan terciptanya suasana saling pengertian satu sama lain, dan saling tolong menolong antar masyarakat (Humaidi Tatapangara, 1980). Toto Tasmara menyebutkan ada 6 bentuk kejujuran, yaitu: (1) Jujur pada diri sendiri, (2) Jujur terhadap orang lain, (3) Jujur kepada Allah, (4) Menyebarkan salam, (5) Jujur dalam perkataan, (6) Jujur dalam perbuatan (Tasmara T., 2001). Oleh karena itu kejujuran memiliki makna penting seperti yang tertera di dalam Al-Quran yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. (Q.S. Al-Ahzab: 70)”(Al-Qur’an Dan Terjemahnya, 2006)

Isi kandungan dari surah al ahzab ayat 70 ini mengungkapkan bahwa Allah swt memerintahkan kepada kita untuk mengatakan perkataan yang benar, jujur, tidak menyimpang, dan tidak pula berbelok. Perkataan yang benar tersebut bisa berupa ucapan yang halus dan lembut ketika sedang berinteraksi dengan orang lain (Ulfa dkk., 2021)

Kejujuran sangat berhubungan dengan akhlak, yang mana akhlak sendiri berada di mata pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan suatu

materi yang meliputi nilai-nilai akidah dan nilai akhlak berdasarkan ajaran Islam seperti rendah hati, suka menolong, jujur dan lain sebagainya. Hal tersebut seiringan dengan dijadikannya nilai-nilai akidah dan akhlak ini menjadi suatu pembelajaran yang formal dan tentunya materi yang akan disampaikan akan disesuaikan berdasarkan mental para siswa dan karakter apa yang akan dibentuk oleh sekolah kepada para murid (Amalina, 2021)

Kejujuran merupakan karakter penting yang dapat menentukan kearah mana sebuah bangsa dan negara melaju karena berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan oleh beberapa ahli menemukan bahwa kejujuran tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan dan mental individu, namun juga perekonomian nasional. Hal tersebut dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Alain Cohn, dkk (2019) yang meneliti perilaku jujur terhadap 40 negara dengan cara menyerahkan 17.303 dompet hilang kepada warga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa negara-negara maju menempati peringkat teratas dan Indonesia berada di peringkat 33. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kejujuran di Indonesia tergolong rendah dan ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia hal tersebut tampak nyata pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang secara langsung membahas terkait Akhlak.

Pada buku pelajaran akidah akhlak kelas 8 tidak ada mempelajari secara khusus satu bab mengenai kejujuran namun di dalam beberapa bab terdapat nilai-nilai kejujuran di dalamnya seperti yang ada di dalam bab 5 yang membahas adab kepada orang tua dan guru, pembahasan ini sejalan

dengan apa yang ada di dalam surah Al-Ahzab ayat 70 yang mana Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk berkata benar dan lembut kepada orang lain. Pada bab 7 yang membahas kisah teladan nabi Musa AS pada bagian sifat-sifat yang dimiliki oleh nabi Musa AS. Pada bab 10 dan 11 yang membahas adab menggunakan media sosial dan keteladanan Abu Bakar juga memiliki kandungan materi terkait dengan kejujuran (Hasyim, 2020).

Oleh karena itu betapa pentingnya sebuah nilai kejujuran terhadap diri setiap siswa terutama melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang menjadi sarana khusus dalam pembentukan karakter yang baik bagi setiap siswa, dan menjadikan Akidah Akhlak sebagai refleksi diri bagi setiap siswa agar dapat lebih memahami dan meresapi pentingnya kejujuran bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang “Kejujuran Siswa Kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Gamping Ditinjau Dari Prestasi Pelajaran Akidah Akhlak”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping ?
2. Bagaimana kejujuran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping ?
3. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap kejujuran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping ?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah dipaparkan, Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Prestasi Belajar Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
2. Kejujuran Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
3. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Kejujuran Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan berlandaskan tujuan yang akan dicapai, dengan ini penelitian ini diharapkan dapat memiliki andil di dalam lingkup pendidikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sarana bacaan terkait “Kejujuran Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping Ditinjau Dari Prestasi Belajar”.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi suatu rujukan bacaan ilmiah dan menjadi bahan pertimbangan baik itu bagi pemerintah, masyarakat, guru, dan khususnya orang tua dalam membentuk setiap anaknya memiliki karakter positif di dalam diri setiap anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan dalam rangka usaha memperluas wawasan berhubungan

dalam meningkatkan kejujuran siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah akhlak tidak hanya semata-mata hanya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas namun pembelajaran Akidah Akhlak dapat ia bawa diluar kelas dan ditanamkan pada dirinya. Dengan ini diharapkan juga dapat menambah dan meningkatkan potensi guru dalam mengkreasikan dan membuat suatu metode dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat sebagai refleksi diri bagi setiap siswa akan pentingnya kejujuran bagi kehidupan mereka dan akan menjadi modal berharga bagi para siswa di kehidupan yang mendatang.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan memberi tambahan bagi para mahasiswa sebagai sumber ilmu pengetahuan yang berada di jurusan Pendidikan Agama Islam terkhusus bagi para siswa yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan kejujuran siswa yang ditinjau dari prestasi belajar siswa
- d. Bagi peneliti, dengan penelitian ini menjadi suatu kesempatan untuk peneliti dalam melatih, mengevaluasi, dan meningkatkan kemampuan insting nalar dalam menulis. Juga sebagai ajang dalam membuktikan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama masa perkuliahan khususnya terkait materi yang bersangkutan

dengan judul penelitian dan ilmu yang terkait dengan penulisan penelitian.

#### E. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi pendahuluan penelitian yang mana pada bab pertama berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bagian tinjauan pustaka terdapat pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan yang mana nantinya akan dipaparkan akan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka yaitu penelitian tujuh penelitian nasional dan tiga penelitian internasional, penelitian yang digunakan penelitian yang dilakukan 5 tahun terakhir. Pada bagian landasan teori akan membahas secara lengkap terkait variabel yang ditentukan baik itu secara pengertian hingga aspeknya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kejujuran dan prestasi belajar.

Bab III, pada bab ketiga akan membahas secara detail terkait metode penelitian yang digunakan, yang mana di dalamnya akan membahas jenis yang digunakan, membahas pengertian operasional variabel yang ada, akan membahas dan menjelaskan partisipan penelitian yang mana di dalamnya terdapat kriteria dari partisipan yang akan menjadi sumber data penelitian, populasi penelitian hingga teknik sampling yang digunakan, selanjutnya ada

lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis, dan sistematika pembahasan.

Bab IV, pada bab keempat terdapat hasil penelitian dan pembahasan, yang mana pada hasil penelitian akan terdapat pembahasan lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil penelitian berdasarkan aspek variabel yang diteliti, selanjutnya terdapat pembahasan yang menunjukkan tinjauan peneliti terkait hasil data yang didapat.

Bab V, pada bab kelima yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, yang mana pada kesimpulan akan mengungkapkan secara ringkas keseluruhan penemuan penelitian. Pada bagian saran akan terdapat langkah-langkah apa yang diperlukan terhadap hasil penelitian.